

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara, dan observasi dokumen dalam penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Pengelolaan manajemen pengembangan program pendidikan dan pelatihan di PKBM Menara Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pelaksanaan cukup terlaksana dengan baik sesuai dengan fungsi-fungsi dari manajemen, dimana pada tahap perencanaan dimulai dengan penyusunan visi, misi, dan tujuan serta rapat kerja tahunan yang kemudian diaplikasikan pada pengorganisasian yang meliputi pembagian tugas dan tugas tambahan tenaga pendidik pelaksana program, tenaga kependidikan, dan pengorganisasian terhadap sarana prasarana dan dana yang akan digunakan melalui pergerakan/pelaksanaan program kegiatan serta berdasarkan petunjuk teknis pelaksanaan program dan dukungan penuh dari Ketua PKBM Menara sebagai pimpinan. Pengawasan pada program kegiatan pun dilakukan selain dari Ketua PKBM Menara itu sendiri pengawasan pelaksanaan program kegiatan pun melibatkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Konawe Selatan Bidang Pendidikan Masyarakat.
2. Manajemen pengembangan program pendidikan dan pelatihan di PKBM Menara Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan tetap mengedepankan fungsi-fungsi manajemen dimana juga telah tersusun perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap program kegiatan yang dikembangkan dan yang akan dikembangkan, meskipun pada

pelaksanaannya terdapat kasus yang terjadi baik itu pada saat pelaksanaan maupun output dari pelaksanaan kegiatan program hal ini disebabkan karena terdapatnya peserta didik yang dari segi waktu untuk mengikuti pembelajaran terbentur dengan waktu mereka bekerja, serta kurang tepatnya pemilihan tempat usaha dan strategi promosi yang dilakukan para alumni kursus menjahit bordir dalam mengembangkan usaha yang menyebabkan mereka gagal untuk membuka usaha. Meskipun demikian bila dilihat dari sisi manajemen pengembangan program yang dilakukan oleh PKBM Menara cukup baik dengan berusaha mengatasi masalah-masalah tersebut.

3. Implementasi pengembangan program pendidikan dan pelatihan di PKBM Menara Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan, dalam hal implementasi program kegiatan terdapat faktor penghambat yang menyebabkan pengembangan program di PKBM Menara menjadi terbatas. Keterbatasan ini disebabkan sarana dan prasarana yang dimiliki masih kurang dan tenaga instruktur program pelatihan yang juga masih terbatas. Meskipun demikian antusias masyarakat cukup besar dalam mengikuti dan mengambil bagian dari pengembangan program yang dilaksanakan dan tenaga pendukung yang dimiliki oleh PKBM Menara dapat mengefektifkan PKBM Menara sebagai Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) yang dapat melaksanakan program yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat.
4. Hasil yang dicapai dalam pengembangan program pendidikan dan pelatihan di PKBM Menara Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan, telah memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat dengan menghasilkan alumni-alumni dari program kegiatan yang mana berdampak positif bagi masyarakat.

5. Strategi pengembangan program pendidikan dan pelatihan yang diterapkan oleh pengelola PKBM Menara cukup baik yakni dengan menerapkan pendidikan gratis bagi calon peserta didik yang ingin ikut belajar dalam program kegiatan yang dikembangkan serta sosialisasi dan memanfaatkan teknologi zaman sekarang yakni teknologi internet untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan program kegiatan di PKBM Menara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Manajemen pengembangan program pendidikan dan pelatihan pada dasarnya cukup baik perlu di pertahankan dan ditingkatkan lagi. Dari segi sarana dan prasarana agar ditambah lagi agar pelaksanaan program kegiatan dalam terakomodir dengan baik tanpa harus melakukan pemimjaman sarana dan sarana pendukung lagi, dan pada keterbatasan tenaga instruktur sebaiknya melibatkan forum PKBM Kabupaten Konawe Selatan diharapkan dengan begitu informasi keterbatasan tenaga instruktur dapat diketahui oleh forum PKBM dan dapat diteruskan ke PKBM lain yang berada di Kabupaten Konawe Selatan dengan begitu apabila PKBM yang lain memiliki tenaga intruktur yang sesuai dengan program yang akan dikembangkan oleh PKBM Menara dapat melakukan kerjasama.
2. Untuk meningkatkan peran manajemen pengelola PKBM Menara sebaiknya dilakukan study banding ke PKBM yang ada di Indonesia agar manajemen pengembangan program dapat lebih berkembang.

3. Pembinaan dan pendampingan bagi peserta didik agar lebih dimaksimalkan lagi agar dapat memberikan hasil output yang lebih baik lagi.
4. Sebaiknya Ketua PKBM Menara dapat menerapkan manajemen kewirusahaan yang bertujuan agar dana operasional PKBM Menara tidak hanya berharap pada bantuan pemerintah, seperti membuka usaha binaan yang dimiliki PKBM Menara sendiri dengan memanfaatkan alumni-alumni PKBM Menara itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. (2002). Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Guna Peningkatan Kemampuan Mengajar Guru (Suatu Studi Terhadap Guru-Guru SMU Negeri se Kota Bukittinggi). *Penelitian. Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.*
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta.*
- Artha, A. Y., Sion, H., & Soan, U. F. Manajemen pelatihan guru Sekolah Dasar untuk meningkatkan kompetensi profesional di Kabupaten Seruyan. *Journal of Environment and Management*, 2(2), 114-123.
- Atmodiwirio, S. (2002). Manajemen Pelatihan. *Jakarta: PT Ardadizya Jaya.*
- Balawa, I. G. W., Bagia, I. W., & Suwendra, I. W. (2016). Analisis Kebutuhan Pelatihan Karyawan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Basri. Hasan, Rusdiana. A. (2015). Manajemen Pendidikan dan Pelatuhan. Cetakan I. *Bandung : Pustaka Setia*
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Warta Dharmawangsa*, (50)
- Djafri, N. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah:(Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Deepublish.
- Fauzan, R., & Latifah, R. (2015). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Untuk Mengontrol Manajemen Kualitas Menggunakan Cobit 4.1 (Studi Kasus: PT Nikkatsu Electric Works). *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 1(3).
- Forum Komikasi PKBM Indonesia (2014). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. *My World: (di akses pada tanggal 22 desember 2021).*
- G.R. Terry. 2001. Managemen Sumber Daya Manusia. *Jakarta: Bumi Aksara*
- Hadijaya, Yusuf. (2012). Administrasi Pendidikan . *Medan: Perdana Publishing*
- H. Danial Thaib. (2008). Fungsi Manajemen Dalam Organisasi : *Jurnal Ilmiah STIMA Kosgoro.*
- Hanizar, Dewi Siti. Masluyah. Wahyudi. (2014). Pengelolaan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(11).

- Hasibuan, H. (2009). *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Himayaturohmah, E. (2017). Strategi Pengembangan Manajemen Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Di Provinsi Riau. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 100-110.
- Ibrahim, M., & Suryalena, S. Peran Pelatihan Kewirausahaan Dalam Pembentukan Sikap Kewirausahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 8(1), 87-90.
- Iriani, D. S., & Soeharto, S. (2015). Evaluasi pelaksanaan praktik kerja industri siswa kompetensi keahlian jasa boga SMK N 3 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(3), 274-290.
- Jamaris. (2016). Kompetensi Pendampingan Pembangunan Desa. *Prosiding Seminar Nasional. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Vokasi, Direktorat Kursus dan Pelatihan (2021). *Juknis Pendidikan Kecakapan Wirausaha*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Vokasi, Direktorat Kursus dan Pelatihan (2021). *Juknis Pendidikan Kecakapan Kerja*.
- Khayan. (2007). *Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen 1 (Studi Tentang Pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan/Kecakapan Hidup)*. Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Mufti, A (2018). Analisis Kebutuhan Pelatihan Sdm Perpustakaan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Islam*. AN-NIDHOM.
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan: sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1-14.
- Parson, S. (1999). *Tranforming School Into Community Learning Centers*. 1st Edition. *Routledge : New York*.
- Permendiknas Nomor 3 tahun 2008. Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan
- Pradini, I. K., Rochanah, S., & Muhammad, A. (2016). Manajemen Mutu dalam Upaya Peningkatan Prestasi Sekolah. *IMPROVEMENT: Jurnal Ilmiah untuk peningkatan mutu manajemen pendidikan*, 3(1), 83-94.

- Purnomo, A. (2019). Fungsi Manajemen Humas Dalam Diseminasi Produk Unggulan Pelayanan Khusus di PD. Kebersihan Kota Bandung (Studi Deskriptif Kualitatif Fungsi Manajemen Humas Dalam Diseminasi Produk Unggulan Pelayanan Khusus Di PD. Kebersihan Kota Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung).
- Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(1), 85-98.
- Rohma, Abd. (2017). Dasar-Dasar Manajemen. Cetakan I. *Malang: Intelegensia Media*
- Robbins Stephen P. (2007). Perilaku Organisasi, Jilid 1 & 2, Alih Bahasa *Jakarta: Hadyana Pujaatmaka, Indeks Kelompok Gramedia.*
- Sagala, Saiful. (2015). Fungsi Pengawas Dan Pembinaan Lembaga Pendidikan. *Bandung: Alfabeta, 70-71.*
- Salinan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006. Sistem Pelatihan Kerja Nasional.
- Singarimbun. (1982). Metode Penelitian Survei. *Jakarta : LP3ES*
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian, Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung : Alfabeta.*
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Ayat 5 Pasal 27 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, N. (2002). Konteks implementasi berbasis Kurikulum: Bandung. *CV Sinar Baru.*
- Wahidin, D. (2015). Pelatihan Berbasis Kompetensi, Apa, Mengapa dan Bagaimana?. *Repository Uninus, 8(1).*